

Tugas ATI (Agama & Etika)

ETIKA KRISTEN & PROFESI



OLEH : KELOMPOK 13

**INSTITUT TEKNOLOGI DEL
FAKULTAS VOKASI**

Anggota Kelompok:

No	NIM	Nama	Angkatan	Prodi
1	11321001	Krisna Pandy Winata Saragih	2021	DIII Teknologi Informasi
2	11321002	Samuel Sibuea	2021	DIII Teknologi Informasi
3	11321003	Gabriel Sigalingging	2021	DIII Teknologi Informasi
4	11321005	Fransiska Maria Lamrotua Simanungkalit	2021	DIII Teknologi Informasi
5	11321006	Dafne	2021	DIII Teknologi Informasi
6	11321007	Angelica Theresia Manurung	2021	DIII Teknologi Informasi
7	11321008	Tesya Nopiana Siahaan	2021	DIII Teknologi Informasi
8	11321009	Cici Yanti Lubis	2021	DIII Teknologi Informasi
9	11321010	Agus Sitorus	2021	DIII Teknologi Informasi
10	11321011	Juan Carlos Munthe	2021	DIII Teknologi Informasi
11	11321012	Josua Siregar	2021	DIII Teknologi Informasi
12	11321013	Hiskia Andar Bangga Parhusip	2021	DIII Teknologi Informasi
13	11321014	Yosafat Hazael Tambun	2021	DIII Teknologi Informasi
14	11321015	Christian Benedict Lumbantoruan	2021	DIII Teknologi Informasi
15	11321016	Albert Arta Danyoan Manik	2021	DIII Teknologi Informasi
16	11321017	Yoseplin Anggunsari Hutauruk	2021	DIII Teknologi Informasi
17	11321018	Elsa Klariza Silalahi	2021	DIII Teknologi Informasi

TUGAS!

A. Informasi/data pendukung terkait kasus Profesi.

1) Menjelaskan pengertian dan definisi Profesi.

Jawaban:

Profesi adalah sebuah pekerjaan atau karier yang seseorang pelajari dan lakukan secara teratur dalam kehidupan mereka, seringkali membutuhkan kualifikasi khusus, pelatihan, atau pendidikan formal. Profesi memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- **Pendidikan atau pelatihan khusus:** Profesi membutuhkan tingkat pendidikan atau pelatihan yang lebih tinggi daripada pekerjaan umum. Ini dapat berupa gelar akademis, program pelatihan profesional, atau sertifikasi khusus.
- **Standar etika atau praktik:** Profesi memiliki kode etik atau standar praktik yang mengatur perilaku dan interaksi antara profesional, klien, dan masyarakat umum. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa para profesional bertindak dengan integritas, kejujuran, dan kompetensi.
- **Tanggung jawab sosial:** Profesi sering memiliki tanggung jawab sosial tertentu terhadap klien, masyarakat, atau profesi itu sendiri. Ini bisa mencakup menjaga kerahasiaan informasi klien, memberikan pelayanan yang berkualitas, atau berpartisipasi dalam kegiatan yang memajukan profesi atau masyarakat.
- **Otonomi atau kebebasan profesional:** Profesi memberikan tingkat otonomi atau kebebasan yang lebih besar kepada para praktisi dalam mengambil keputusan dan menjalankan tugas mereka. Ini berarti bahwa para profesional sering memiliki kewenangan untuk menggunakan penilaian dan kebijaksanaan mereka sendiri dalam pekerjaan mereka.

Jadi kesimpulannya profesi adalah bidang kerja atau keahlian khusus yang memerlukan pendidikan, pelatihan, dan seringkali sertifikasi resmi. Orang-orang yang berprofesi memiliki pengetahuan dan keterampilan tertentu dalam bidang mereka, dan mereka diharapkan untuk mengikuti standar etika dan praktik yang ketat. Dalam banyak kasus, profesi juga membawa tanggung jawab sosial terhadap klien, masyarakat, atau bahkan profesi itu sendiri. Selain itu, para profesional dalam profesi sering diberi otonomi atau kebebasan dalam menjalankan tugas mereka dengan menggunakan penilaian dan kebijaksanaan mereka sendiri.

2) Menguraikan apakah tujuan dari adanya Profesi dan mengapa perlu profesionalisme di dalam masyarakat.

Jawaban:

Profesi dan profesionalisme memiliki tujuan utama untuk memastikan bahwa layanan atau pekerjaan yang disediakan oleh individu atau kelompok memiliki standar tertentu yang tinggi, etika yang kuat, dan keahlian yang diperlukan.

Beberapa tujuan dari adanya profesi dan pentingnya profesionalisme di dalam masyarakat antara lain:

- **Pelayanan Berkualitas** : Profesi bertujuan untuk menyediakan pelayanan atau produk berkualitas tinggi kepada masyarakat. Dengan memiliki standar profesional yang jelas, seseorang dapat memastikan bahwa pelayanan atau produk yang diberikan memenuhi standar yang ditetapkan untuk keamanan, kualitas, dan keefektifan.
 - **Kepercayaan Masyarakat** : Profesionalisme membantu membangun kepercayaan masyarakat terhadap individu atau lembaga yang menyediakan layanan. Ketika seseorang berperilaku dengan integritas dan memenuhi kewajibannya dengan baik, ini meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap profesi tersebut.
 - **Perlindungan Masyarakat** : Profesi memiliki peran dalam melindungi masyarakat dari kerugian atau bahaya yang mungkin timbul dari pelayanan yang tidak profesional. Misalnya, dalam bidang kesehatan, profesionalisme dokter atau perawat membantu memastikan bahwa pasien menerima perawatan yang aman dan efektif.
 - **Etika dan Integritas** : Profesionalisme membantu mempromosikan etika dan integritas dalam praktik kerja. Ini termasuk kewajiban untuk bertindak dengan kejujuran, menghormati kerahasiaan, dan memperlakukan semua individu dengan rasa hormat dan adil. Ini termasuk kewajiban untuk bertindak dengan kejujuran, menghormati kerahasiaan, dan memperlakukan semua individu dengan rasa hormat dan adil.
- 3) Menjelaskan bagaimanakah dalam masyarakat Profesionalisme itu mempunyai dampak yang baik (sambil tunjukkan Profesionalisme dalam profesi apa, misalnya profesi Guru, profesi Dokter, Profesi Hakim, Profesi Teknologis, Profesi Wartawan dll)

Jawaban:

Profesionalisme mempunyai dampak positif dalam masyarakat yaitu dapat meningkatkan kualitas layanan, mempercayai publik terhadap profesional, dan membangun reputasi profesional. Dalam masing-masing profesi, profesionalisme harus disadari dan diberikan prioritas, sehingga masyarakat dapat mendapatkan layanan yang baik dan terpercaya.

Seperti profesionalisme pada profesi Guru:

⇒ Guru adalah profesional yang memiliki kompetensi dalam bidang pendidikan dan bekerja sepenuhnya untuk masyarakat. Seorang guru yang profesional akan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pendidikan dan perkembangan siswa. Untuk menjadi guru yang profesional kita harus memiliki kompetensi dalam bidang pendidikan, independen, dan bekerja sepenuhnya untuk publik. Seorang guru juga harus mengikuti etika mengajar, merencanakan pembelajaran yang efektif, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan berkomunikasi dengan baik dengan siswa, orang tua, dan rekan kerja. Dengan menerapkan pandangan ini, maka akan menciptakan lingkungan belajar yang positif dan membantu siswa mencapai potensi mereka sepenuhnya.

⇒ Seorang hakim yang profesional akan melihat pekerjaannya sebagai panggilan ilahi untuk memastikan keadilan dan kedamaian di masyarakat. Mereka akan mengutamakan keadilan di atas kepentingan pribadi dan menjunjung tinggi prinsip-prinsip moral serta etika Kristen. Dengan integritas yang tinggi, mereka akan menjalankan tugasnya tanpa pandang bulu dan tanpa terpengaruh oleh tekanan eksternal. Dengan demikian, profesionalisme hakim Kristen akan membawa keadilan, harapan, dan rasa hormat terhadap hukum dalam masyarakat, serta memperkuat hubungan yang saling menghormati antara hakim, pihak terkait, dan masyarakat umum.

- 4) Masalah-masalah yang berhubungan dengan Profesi dalam masyarakat dan dampaknya bagi masyarakat (sambil tunjukkan Profesionalisme dalam profesi apa, misalnya profesi Guru, profesi Dokter, Profesi Hakim, Profesi Teknologis, Profesi Wartawan dll

Jawaban:

- **Profesi Guru**

Masalah:

1. Kurangnya gaji dan penghargaan yang menyebabkan kurangnya motivasi untuk menjadi seorang guru sehingga kualitas pendidikan semakin menurun
2. Fasilitas pendidikan yang tidak memadai: hal ini terjadi di tempat-tempat terpencil yang masih belum terdapat fasilitas sekolah seperti ruangan, buku, meja, alat tulis, yang menghambat proses belajar mengajar.

3. Guru memiliki beban kerja yang berat: banyaknya materi yang perlu dipelajari oleh guru terkadang menyebabkan stress, belum lagi jika siswa-siswa yang didapatkan bermasalah
4. Kurangnya tenaga pengajar yang berkualitas: disebabkan oleh motivasi yang menjadi guru semakin menurun sehingga di beberapa daerah kualitas pendidikan mengalami penurunan secara signifikan

Dampak:

1. Rendahnya kualitas pendidikan
2. Kurangnya minat belajar siswa
3. Tingginya angka putus sekolah di kalangan masyarakat kecil

● **Profesi Dokter**

Masalah:

1. Malpraktik: Hal ini dapat menyebabkan kerugian bagi pasien, bahkan kematian.
2. Biaya kesehatan yang mahal: Hal ini dapat membuat masyarakat sulit mendapatkan akses ke pelayanan kesehatan.
3. Kurangnya tenaga medis di daerah terpencil: Hal ini dapat menyebabkan masyarakat di daerah terpencil sulit mendapatkan layanan kesehatan.
4. Ketersediaan obat-obatan yang tidak merata: Hal ini dapat menyebabkan masyarakat di daerah terpencil sulit mendapatkan obat-obatan yang mereka butuhkan.

Dampak:

1. Menurunnya kesehatan masyarakat
2. Meningkatnya angka kematian
3. Kesulitan mendapatkan akses ke layanan kesehatan

● **Profesi Hakim**

Masalah:

1. Suap dan korupsi: Hal ini dapat menyebabkan ketidakadilan dalam proses hukum.
2. Intervensi politik: Hal ini dapat mempengaruhi putusan hakim.
3. Kurangnya hakim yang berkualitas: Hal ini dapat menyebabkan lambatnya proses hukum.

Dampak:

1. Ketidakpercayaan masyarakat terhadap hukum

2. Menurunnya rasa keadilan
3. Maraknya kriminalitas

- **Profesi Teknologis**

Masalah:

1. Kesenjangan Teknologi: Akses yang tidak merata terhadap teknologi dapat meningkatkan kesenjangan sosial dan ekonomi.
2. Privasi dan Keamanan Data: Ancaman terhadap privasi individu dan keamanan data dapat mengurangi kepercayaan masyarakat terhadap layanan teknologi.
3. Disrupsi Pekerjaan: Kemajuan teknologi dapat mengancam pekerjaan tradisional dan menciptakan ketidakstabilan ekonomi.
4. Isu Etika dalam Pengembangan Teknologi: Pertanyaan etika tentang penggunaan dan dampak teknologi terbaru dapat menimbulkan kekhawatiran moral di masyarakat.

Dampak:

1. Kesenjangan Digital: Kesempatan yang tidak merata dalam akses dan pemanfaatan teknologi dapat memperdalam kesenjangan antara individu dan komunitas.
2. Ketidakamanan Privasi: Kelemahan dalam privasi dan keamanan data dapat mengakibatkan penyalahgunaan informasi pribadi dan kehilangan kepercayaan terhadap layanan teknologi.
3. Pertumbuhan Ekonomi Tidak Merata: Disrupsi pekerjaan dan perubahan ekonomi yang cepat dapat menciptakan ketidaksetaraan dan meningkatkan risiko pengangguran.
4. Pertanyaan Etika Masyarakat: Isu-isu etika dalam teknologi dapat memicu perdebatan dan kesadaran masyarakat tentang implikasi sosial dan moral dari kemajuan teknologi.

- **Profesi Wartawan**

Masalah:

1. Censorship dan Kontrol Informasi: Pembatasan oleh pemerintah atau entitas politik dan menghambat aliran informasi yang bebas dan adil.
2. Krisis Kepercayaan dan Disinformasi: Penyebaran berita palsu dan informasi tidak akurat dan mengurangi kepercayaan masyarakat terhadap media dan jurnalisme.

3. Ancaman Fisik dan Kesejahteraan: Ancaman terhadap keselamatan wartawan dan membatasi kebebasan pers, terutama saat meliput berita sensitif atau mengungkap kejahatan.
4. Krisis Model Bisnis: Perubahan model bisnis media tradisional dan mengancam keberlangsungan media independen dan kualitas liputan berita.
5. Isu Etika dalam Jurnalisme: Dilema etika dalam melaporkan berita dan mempengaruhi integritas dan reputasi wartawan.

Dampak:

1. Penurunan Kebebasan Pers: Pembatasan terhadap kebebasan pers dapat menghambat akses informasi dan kebenaran, serta melemahkan fungsi demokratis media.
2. Penyebaran Disinformasi: Informasi yang salah atau palsu dapat membingungkan masyarakat dan merusak kepercayaan terhadap media sebagai sumber informasi yang dapat dipercaya.
3. Ancaman terhadap Keselamatan: Ancaman terhadap wartawan dapat menyebabkan ketakutan dan pengurangan liputan terhadap isu-isu sensitif.
4. Perubahan dalam Industri Media: Perubahan model bisnis dapat membatasi sumber daya untuk melaporkan berita secara menyeluruh dan independen.
5. Pertimbangan Etis: Pelanggaran etika dalam jurnalisme dapat merusak reputasi media dan mengurangi kepercayaan masyarakat terhadap profesi jurnalis.

B. Setelah itu perdalam Analisis terhadap data-data yang ada sehingga kelihatan apa-apa saja akar masalah yang terkait dengan isu-isu di sekitar Profesi

Jawaban:

1. Kesenjangan Keterampilan
 - Perkembangan teknologi yang pesat menyebabkan perubahan kebutuhan keterampilan di berbagai profesi.
 - Banyak profesional tidak memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk mengikuti perkembangan zaman.
 - Hal ini menyebabkan kesulitan dalam mencari pekerjaan dan meningkatkan peluang pengangguran.
2. Diskriminasi

- Diskriminasi di tempat kerja masih marak terjadi, seperti diskriminasi gender, ras, agama, dan usia.
 - Hal ini menyebabkan ketidakadilan dan peluang yang tidak setara bagi para profesional.
3. Ketidakseimbangan Kehidupan Kerja
- Banyak profesional mengalami kesulitan dalam menyeimbangkan kehidupan kerja dan kehidupan pribadi.
 - Hal ini dapat menyebabkan stres, kelelahan, dan burnout.
4. Kurangnya Dukungan dan Pelatihan
- Banyak profesional merasa tidak mendapatkan dukungan dan pelatihan yang cukup dari atasan atau organisasi mereka.
 - Hal ini dapat menyebabkan frustrasi dan kinerja yang menurun.
5. Budaya Kerja yang Beracun
- Beberapa organisasi memiliki budaya kerja yang beracun, seperti budaya bullying, pelecehan, dan nepotisme.
 - Hal ini dapat menyebabkan stres, kecemasan, dan turnover karyawan yang tinggi.
6. Regulasi dan Kebijakan yang Tidak Mendukung
- Beberapa regulasi dan kebijakan pemerintah tidak mendukung perkembangan profesi dan kesejahteraan profesional.
 - Hal ini dapat menyebabkan hambatan dalam kemajuan profesi dan peluang kerja.
7. Stigma dan Persepsi Negatif
- Beberapa profesi memiliki stigma dan persepsi negatif dari masyarakat.
 - Hal ini dapat menyebabkan kesulitan dalam menarik orang-orang berkualitas untuk memasuki profesi tersebut.
8. Kurangnya Kesadaran dan Pemahaman
- Banyak orang tidak memiliki cukup informasi dan pengetahuan tentang berbagai profesi.
 - Hal ini dapat menyebabkan pilihan karir yang salah dan kekecewaan dalam pekerjaan.
9. Persaingan Global
- Globalisasi menyebabkan persaingan yang semakin ketat di berbagai profesi.

- Hal ini dapat menyebabkan tekanan dan stres bagi para profesional.

10. Ketidakpastian Ekonomi

- Ketidakpastian ekonomi dapat menyebabkan keraguan dan kekhawatiran tentang masa depan profesi.
- Hal ini dapat menyebabkan stres dan kesulitan dalam merencanakan karir.

C. Buatlah bagian/topik/tema tambahan pada presentasi dengan judul topik/tema: “Ajaran Kristen dan Nilai-nilai iman tentang Profesi”.

1. Uraian itu hendaknya dirumuskan HANYA didasarkan pada Buku LANDASAN IMAN KRISTEN DAN KATEKISMUS BESAR (Taurat s/d Sakramen Perjamuan Kudus).

2. Isi uraian kiranya mencakup penjelasan tentang:

1.1 apakah anugerah Allah bagi kita manusia terkait dengan nilai-nilai keadilan, tanggungjawab bagi sesama manusia dan lingkungan melalui Profesi kita (tentukan juga ayat-ayatnya dari LANDASAN IMAN KRISTEN).

Jawab:

Tentunya peran profesi sangat penting dalam ajaran dan nilai-nilai iman Kristen. Berdasarkan Buku Landasan Iman Kristen dan Katekismus Besar, beberapa topik/tema yang dapat dibahas terkait profesi antara lain:

1. Panggilan Hidup (Vocation) Alkitab mengajarkan bahwa setiap orang memiliki panggilan hidup dari Allah, termasuk dalam profesi yang dijalani (Efesus 4:1). Profesi bukan sekedar pekerjaan, tetapi suatu pelayanan untuk memuliakan Allah dan melayani sesama.
2. Integritas dan Kesaksian Hidup Orang Kristen dipanggil untuk memiliki integritas dan kesaksian hidup yang baik di tempat kerja (Matius 5:16). Cara kita bekerja seharusnya mencerminkan nilai-nilai Kristiani seperti kejujuran, keadilan, dan kasih.
3. Tanggung Jawab Terhadap Ciptaan Manusia diberi mandat untuk memelihara dan menjaga ciptaan Allah (Kejadian 2:15). Profesi apa pun seharusnya dilakukan dengan penuh tanggung jawab terhadap lingkungan dan sumber daya alam.
4. Mengasihi Sesama Salah satu perintah utama dalam Alkitab adalah mengasihi sesama manusia (Matius 22:39). Dalam profesi, ini berarti peduli pada kesejahteraan dan kebaikan rekan kerja, pelanggan, serta masyarakat sekitar.

5. Keutamaan dalam Bekerja Alkitab mendorong umat Kristen untuk bekerja dengan rajin, jujur, dan bertanggung jawab (Kolose 3:23-24). Hal ini membawa kemuliaan bagi Allah dan menjadi berkat bagi orang lain.

Ayat-ayat pendukung dari Landasan Iman Kristen:

1. "Apa pun juga yang kamu perbuat, percerayakanlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia" (Kolose 3:23)
2. "Hendaklah kamu bersungguh-sungguh melakukan apa yang baik, bukan hanya di hadapan Tuhan melainkan juga di hadapan semua orang" (2 Korintus 8:21)
3. "Kamu adalah terang dunia...Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di surga" (Matius 5:14,16)

Jadi profesi yang dijalani dengan nilai-nilai iman seperti keadilan, tanggung jawab pada sesama dan lingkungan, serta integritas kristiani merupakan pelayanan dan berkat bagi semua orang.

- 2.1 apakah yang sebaiknya kita lakukan terkait dengan nilai-nilai keadilan, tanggungjawab bagi sesama manusia dan lingkungan melalui Profesi kita (tentukan juga ayat-ayatnya dari LANDASAN IMAN KRISTEN).

Jawab:

Melalui Profesi kita, ada beberapa tindakan yang dapat dilakukan untuk menerapkan nilai-nilai keadilan, tanggung jawab terhadap sesama manusia, dan lingkungan, yaitu:

- a. Menerapkan keadilan:

Pastikan bahwa keputusan dan tindakan kita selalu memperhatikan prinsip keadilan, memperlakukan semua orang dengan adil dan merespons setiap situasi dengan kebijaksanaan dan kejujuran.

- i. Ayat pendukung:

- "Hai tuan-tuan, berlakulah adil dan jujur terhadap hambamu; ingatlah, kamu juga mempunyai tuan di sorga." (Kolose 4:1)
- "Hai manusia, telah diberitahukan kepadamu apa yang baik. Dan apakah yang dituntut TUHAN dari padamu: selain berlaku adil, mencintai kesetiaan, dan hidup dengan rendah hati di hadapan Allahmu?" (Mikha 6:8)

b. Tanggung Jawab Terhadap Sesama Manusia:

Sebagai seorang Kristen, kita dipanggil untuk mengasihi sesama manusia dan membantu mereka dalam kebutuhan mereka. Dalam profesi kita, ini bisa berarti memberikan pelayanan yang baik kepada pelanggan atau klien, memperhatikan kesejahteraan karyawan, dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat secara luas.

i. Ayat pendukung:

- “Dan sebagaimana kamu kehendaki supaya orang perbuat kepadamu, perbuatlah juga demikian kepada mereka.” (Lukas 6:31)

c. Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan:

Sebagai seorang Kristen, kita memiliki tanggung jawab untuk menjaga dan melestarikan lingkungan. Ini dapat mencakup praktik bisnis yang ramah lingkungan, penggunaan sumber daya yang berkelanjutan, dan berpartisipasi dalam upaya perlindungan lingkungan.

i. Ayat pendukung::

- “Tuhan Allah mengambil manusia itu dan menempatkannya dalam taman Eden untuk mengusahakan dan memelihara taman itu.” (Kejadian 2:15)

3.1 apakah yang harus kita hindari terkait dengan nilai-nilai keadilan, tanggungjawab bagi sesama manusia dan lingkungan melalui Profesi kita (tentukan juga ayat-ayatnya dari LANDASAN IMAN KRISTEN).

Jawab:

Hal-hal yang harus kita hindari terkait dengan nilai keadilan dan tanggung jawab adalah:

1. Keadilan:

- a. Hindari diskriminasi dan perlakuan tidak adil terhadap sesama, seperti memanfaatkan posisi atau kekuasaan untuk kepentingan pribadi contohnya jika kita seorang bos di sebuah perusahaan kita meminta uang sogokan untuk menerima seseorang bekerja dan menolak yang tidak memberikan uang sogokan

Ayat Pendukung:

- “Janganlah kamu berbuat curang dalam peradilan; janganlah engkau membela orang kecil dengan tidak sewajarnya dan janganlah engkau terpengaruh oleh orang-orang besar, tetapi

engkau harus mengadili orang sesamamu dengan kebenaran.”
(Imamat 19:15)

2. Tanggungjawab bagi sesama manusia

- a. Hindari mengabaikan kebutuhan dan penderitaan sesama manusia, misalnya terdapat keluhan karyawan dan kita sebagai bos mengabaikan keluhan tersebut

Ayat pendukung:

- “Dan sebagaimana kamu kehendaki supaya orang perbuat kepadamu, perbuatlah juga demikian kepada mereka.” (Lukas 6:31)

3. Tanggungjawab terhadap lingkungan

- a. Hindari eksploitasi yang berlebihan terhadap sumber daya alam tanpa mempertimbangkan langkah selanjutnya, misalnya menebang pohon untuk dijadikan kertas dan tidak menanamnya kembali

Ayat pendukung:

- “Bumi cemar karena penduduknya, sebab mereka melanggar undang-undang, mengubah ketetapan dan mengingkari perjanjian abadi.” (Yesaya 24:5)